

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan ataupun metodologi kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode yang dilandasi data konkret, yang mencakup angka yang di ukur dengan statistika didalam peralatan pengujian penghitungan, berkenaan dengan permasalahan yang di teliti didalam menemukan sebuah kesimpulan. Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian asosiatif yang digunakan untuk memahami pengaruh ataupun hubungan diantara variabel (Sugiyono, 2019:22).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang sifatnya replikasi, yang mana penelitian ini hampir menyerupai penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, namun diberikan adanya perubahan ataupun penambahan pada variabel, indikator, objek, dan alat analisa yang telah digunakan dari penelitian yang sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitiannya ini di laksanakan pada perusahaan yang beralamat di Pembangunan Komp. Citra Mas Blok C, Kecamatan Lubuk Baja dengan ciri:

1. Perspektifnya sesuai dengan sumber daya peneliti

2. Menerapkan tanggapan hasil penelitiannya secara langsung tentunya perusahaan bisa memperoleh fungsi sebenarnya.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Rencana penelitiannya teruntuk melangsungkan penelitiannya ini rencananya akan diawali pada bulan September 2022 hingga Februari 2023. Periode lebih jelasnya pada table yang tertera berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	kegiatan	bulan	Bulan	bulan	bulan	bulan
		september	Oktober	november	desember	januari
1	pengajuan judul	■				
2	pencarian data awal		■			
3	penyusutan penelitian		■	■		
4	pembuatan kuisioer			■		
5	penyebaran kusioner				■	
6	pengumpulan kuisisioner				■	
7	pengolahan data					■
8	penyelesaian skripsi					■

Sumber : Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Keseluruhan dari total individu yang mempunyai ciri yang telah ditentukan. Populasi ialah sesuatu yang memiliki jumlah atau karakteristik untuk dipelajari dengan teliti jika peneliti mengharapkan adanya kesimpulan dari suatu hasil yang baik pada objek penelitian peneliti (Sugiyono, 2019). Populasi didalam penelitiannya ini ialah seluruh karyawan PT Proyeksindo Utama sebanyak 112 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mempergunakan metode *non probability sampling*, dimana peneliti menentukan anggota penelitiannya dengan *random* dan sampelnya berjumlah beberapa orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitiannya ini ialah 112 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitiannya ini, peneliti mempergunakan sampel jenuhnya yaitu seluruh populasi pada penelitian beberapa orang ditentukan sebagai sampel penelitian dengan menyeluruh.

3.5 Sumber Data

Berikut terdapat berbagai sumber datanya yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Data Primer, perolehan datanya di dapatkan dari peneliti langsung dari sumber aslinya. Datanya di peroleh dari hasil menyebarkan kuesioner pada karyawan pada PT Proyeksindo Utama.
2. Data sekunder, diperoleh dari beberapa sumbernya yang sudah melakukan pengumpulan data senelumnnya seperti dengan bantuan pihak lainnya ataupun pihak kedua. Hasil data yang telah ada sebelumnya ini dipergunakan untuk data sekunder pada penelitian tersebut.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019), Metode ini menggunakan kuesioner sebagai teknik mengumpulkan data yang dijalankan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan ataupun pernyataan pada responden untuk di jawab. Kuesioner itu dilakukan dengan menyebarkan pada konsumen melalui google form (Sugiyono, 2019). Penggunaan skala pada kuesioner yakni skala likert menggunakan skalanya untuk mengukur sikap, sudut pandang, serta presepsi individu atau sekelompok orang terkait peristiwa sosial.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah sebuah aspek penelitian yang mana memberikan informasi mengenai bagaimana meneliti sebuah variabel. Tidak hanya dalam meneliti variabel yang diamati saja namun pernyataan hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel yang telah diprediksi dahulu apakah berupa hubungan kolerasional atau hubungan kasualitas (Pratise & Yuwono, 2018: 32). Secara terperinci ditampilkan definisi operasional variabel ditabel berikut ini:

Tabel 3.2 Operational Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Berbentuk dukungan oleh atasan\yang dapat menentukan arash seseorang dalam perusahaan tempat mereka bekerja serta usaha yang diberikan dalam menghadapi berbagai permasalahan Erica (2020).	1. Fisiologis 2. Keamanan 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualitas Diri	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Bentuk komunikasi yang digunakan oleh manajer dalam berkomunikasi dengan karyawan agar mereka mau merubah setiap perilakunya serta meningkatkan kesadaran dan kesediaan dalam memenuhi peraturan perusahaan Rivai (2011: 825).	1. Kepatuhan jam kerja 2. Kepatuhan perintah 3. Menggunakan barang hati - hati 4. Berpakaian rapi 5. Kepatuhan pada aturan	Likert
Kepuasan Kerja (X3)	Perasaan tiap pekerjaanya atas beban pekerjaannya, mendapatkan kebahagiaan ataupun tidak sebagai hasil dari pekerjaannya Alfiansyah (2021).	1. Isi Pekerjaan 2. Supervisi 3. Organisasi & Manajemen 4. Kesempatan maju 5. Rekan kerja	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan apa yang telah dipercayakan kepadanya Suryani et.al (2020: 2).	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian	Likert

Sumber: Peneliti, 2022

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data (Sugiyono, 2019) kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan variabel penelitian, kemudian membuat tabulasi data, lalu menyajikannya, melakukan perhitungan guna mendapatkan jawaban dari perumusan permasalahan serta melakukan pengujian hipotesis.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data sehingga menyajikan suatu informasi yang bermanfaat bagi peneliti. Syarat guna penelitian deskriptif di saksikan berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif

No.	Rentang Kategori Skor/ Skala Kategori	Nilai Tafsir
1	1.00 – 1.79	Sangat tidak baik/ sangat rendah
2	1.80 – 2.59	Tidak baik/ rendah
3	2.60 – 3.39	Cukup
4	3.40 – 4.19	Baik/tinggi
5	4.20 – 5.00	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber: (sugiyono, 2019)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data adalah bentuk kemampuan suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam melakukan suatu kegiatan penelitian (Wibowo, 2012). Hasilnya dapat dinyatakan, sebagai berikut :

- a. r hitung $>$ r (tabel) hingga H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. r hitung \leq r (tabel) H_0 diterima, H_a ditolak.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah uji yang menunjukkan seberapa besar konsisten sasaran yang akan diukur. Hasil dari uji reliabilitas data, sebagai berikut:

- a. Nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6 = instrumen reliabel.
- b. Nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,6 = instrumen tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji regresi pada variabel independen dan variabel dependen sehingga kedua variabel tersebut termasuk dalam distribusi normal dan distribusi tidak normal, (Ghozali, 2016). Pada uji ini dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan signifikan dengan persentase 5% atau 0,05 maka data termasuk distribusi normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model suatu regresi karena adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. pada uji ini mengakibatkan tingginya variabel yang ada pada sampel. Untuk dapat menentukan multikolinearitas pada setiap model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Berikut merupakan cara dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi, sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$, maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$, maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menunjukkan adanya ketidaknyamanan dalam suatu model regresi dalam pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Untuk dapat mengetahui adanya suatu uji heteroskedastisitas dalam pengujian regresi linear berganda dengan cara memperhatikan grafik *scatterplot* atau dapat dilihat dari nilai variabel terikat yaitu *SREID* dengan adanya residual error yaitu *ZPRED*. Jika hasil nilai probabilitas memiliki nilai $> \alpha$ (0,05) yang signifikan. (Wibowo 2013:139).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu proses lamaran dengan adanya suatu skala interval atau sebuah rasio yang terdapat lebih prediktor.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Sumber: Peneliti, 2022

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Variabel Pengganggu

3.8.4.2 Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu bentuk pengukuran yang dilakukan untuk menentukan suatu akurasi dari ukuran proyek, dengan maksud bagaimana suatu proses bekerja dan berapa banyak hasil yang akan didapatkan pada masa yang mendatang dan dapat dihitung dengan cara satu produk dibagi dengan jumlah variabel yang menjadi nilai dari suatu produk yang dihasilkan.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan dari hasil yang telah diuji. Terdapat dua jenis uji hipotesis yakni uji secara parsial (*T-test*) dan uji secara simultan (*F-test*), berikut penjelasannya.

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial diartikan sebagai uji yang dilakukan untuk melihat setiap pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Syarat ketentuan uji parsial, sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $>$ t tabel, hasil signifikan. H_0 ditolak, H_1 diterima.
- b. Jika t hitung $<$ t tabel, tidak signifikan. H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan adalah uji yang memiliki tujuan yang menganalisis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Syarat ketentuan uji simultan, sebagai berikut:

- a. Jika f hitung $>$ f tabel atau $-f$ hitung $<$ $-f$ tabel, maka H_0 ditolak.
- b. Jika f hitung $<$ f tabel atau $-f$ hitung $>$ $-f$ tabel, maka H_0 diterima.